

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 29 narapidana remaja berusia 15-20 tahun di Lembaga Perasyarakatan “ X “ kota Sukabumi, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebanyak 16 responden (55.17%) narapidana remaja berusia 15-20 tahun di Lembaga Perasyarakatan “ X “ kota Sukabumi memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas dan sebagian lainnya (44.82%) memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pekerjaan yang jelas.
2. Sebanyak 16 narapidana remaja berusia 15-20 tahun di Lembaga Perasyarakatan “ X “ kota Sukabumi memiliki gambaran orientasi masa depan yang tidak jelas dalam bidang pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh motivasi yang lemah, perencanaan yang tidak terarah dan evaluasi yang tidak akurat.
3. Sebagian besar narapidana remaja berusia 15-20 tahun di Lembaga Perasyarakatan “ X “ kota Sukabumi dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas, sebanyak 88.23% (15 responden) memiliki motivasi yang lemah yang dapat saja mempengaruhi perencanaan menjadi tidak terarah dan evaluasi menjadi tidak akurat.

4. Faktor internal yaitu *self esteem* ,inteligensi, dan faktor eksternal yaitu diskusi dengan pembimbing (*Social environment*) mengenai pilihan pekerjaan terlihat memiliki hubungan dengan kejelasan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana remaja berusia 15-20 tahun di Lembaga Perasyarakatan “ X “ kota Sukabumi. Sedangkan faktor *cultural context* terlihat tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana remaja berusia 15-20 tahun di Lembaga Perasyarakatan “ X “ kota Sukabumi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Menambah item data penunjang terutama faktor internal agar data yang terjaring lebih lengkap.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pihak Lembaga perasyarakatan dapat menyarankan orang tua untuk membantu dan mengarahkan anaknya mengenai minat dan tujuan mereka, memberikan pengarahan peluang pekerjaan apa saja yang dapat mereka jalani dimasa mendatang serta memberikan informasi sebagai bentuk pengarahan terhadap minatnya di bidang pekerjaan saat berkunjung ke Lapas.

2. Mengadakan Pengarahan (berupa seminar, penyuluhan karir, dan program pengembangan karir) untuk narapidana remaja berusia 15-20 tahun di Lembaga Perasyarakatan “ X “ kota Sukabumi sehingga narapidana remaja tersebut dapat lebih mengarahkan minat, tujuan, perencanaan, dan melakukan evaluasi dalam bidang pekerjaan setelah menghabiskan waktu hukumannya di Lembaga Perasyarakatan dan dapat menjadi individu produktif yang memiliki kemampuan untuk bekerja.
3. Bagi Pemerintah, bukan saja mengadakan penyuluhan,seminar dan bentuk-bentuk pengarahan lainnya,tapi pemerintah juga membukakan peluang kerja bagi para narapidana bukan hanya saja remaja tapi bagi narapidana pada umumnya sehingga mereka mendapatkan penghasilan dengan baik dan dengan hal ini juga para narapidana akan merasa lebih diperhatikan atau dipercaya, serta sekaligus diajarkan bagaimana bertanggung jawab pada suatu pekerjaan.
4. Disarankan bagi narapidana remaja berusia 15-20 tahun di Lembaga Perasyarakatan “ X “ kota Sukabumi untuk terus menggali pengetahuan dan informasi mengenai jenis pekerjaan apa sajakah yang memungkinkan bagi narapidana remaja lakukan kelak dengan orang tua maupun pembimbing di Lembaga perasyarakatan mengenai minat, tujuan, strategi perencanaan narapidana remaja, mengatasi hambatan yang mungkin muncul terhadap pekerjaan yang diinginkan, dan memiliki perasaan optimis dalam menghadapi masa depan dalam mempersiapkan tindakan lanjutan setelah keluar dari lembaga perasyarakatan.